

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Penggunaan Media Audio Visual

Yogi Prasetyo, Herlina Usman, Muhammad Rasyid

Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

*Corresponding Author: yogi_1113822036@mhs.unj.ac.id

Abstract

Indonesian language learning can improve students' communication skills to establish relationships with other people. The learning process that does not vary causes students to be disinterested and bored with Indonesian language lessons. This study aims to improve the results of learning Indonesian in writing news text skills for class VIII students of SMP Diponegoro 2 Jakarta. This research was conducted using the Classroom Action Research method. The subjects of this study were 31 class VIII students. The type of data in this research is qualitative and quantitative in the form of news writing test data. Meanwhile, quantitative data is in implementing learning obtained through observation sheets. Based on the research and discussion results, the application of the audio-visual learning model can improve the skills of writing news texts for class VIII students of SMP Diponegoro 2 Jakarta. The results of the cycle I action test can be seen in the presentation. Namely, of the 31 students taking the test, 58% or as many as 18, scored ≥ 70 . While the results of the action test in cycle II with a percentage of 90% or as many as 28 students scored ≥ 70 , so was stopped in cycle II because the indicator of research success had been achieved, namely 85%.

Keywords: Writing skills, Audio-visual media

Abstrak

Pembelajaran bahasa Indonesia mampu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa yang dapat digunakan dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Proses pembelajaran yang tidak bervariasi menyebabkan siswa tidak tertarik dan merasa bosan dengan pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Diponegoro 2 Jakarta. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 31 anak. Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif berupa data tes menulis teks berita. Sedangkan data kuantitatif berupa pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh melalui lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran audio visual dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Diponegoro 2 Jakarta. Hal ini dapat dilihat dari presentasi hasil tes tindakan siklus I yaitu dari 31 siswa mengikuti tes, sebesar 58% atau sebanyak 18 orang siswa yang mendapat nilai ≥ 70 . Sedangkan hasil tes tindakan pada siklus II dengan presentase 90% atau sebanyak 28 siswa mendapat nilai ≥ 70 , sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus II karena indikator keberhasilan penelitian telah tercapai yaitu 85%.

Kata Kunci: Keterampilan menulis, media audio visual

Article History:

Received 2022-11-24

Revised 2022-12-22

Accepted 2022-12-27

DOI:

10.31949/educatio.v8i4.4067

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi teknologi mengalami perkembangan begitu pesat, salah satunya pada aspek komunikasi (Anita Trisiana, 2019). Para ahli menyepakati bahwa keberadaan komunikasi sangat dibutuhkan di pendidikan, karena komunikasi yang baik membawa kepada hubungan baik pula (Hendra & Siti Saputri, 2020). Komunikasi merupakan bagian penting dari kehidupan seorang manusia itu sendiri sebagai makhluk sosial (Rakna Fahreza, 2020). Padmawati et al. (2019) berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Indonesia berguna untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa secara lisan dan tertulis.

Pembelajaran bahasa meliputi empat aspek keterampilan berbeda yaitu menyimak, membaca, berbicara serta menulis (Syukhria, 2021). Tulisan merupakan bentuk dari ekspresi, dengan menulis seseorang mampu mengungkapkan ide, gagasan (Suriani, 2021), pikiran dan perasaan (Marlina S et al., 2019), menulis juga membantu siswa berpikir kritis (Oktaviani & Rasyid, 2019). Keterampilan menulis terbentuk didasari oleh kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca (Ramadhani & Asri, 2020). Penggunaan tanda baca (Usman et al., 2020), ejaan, pilihan diksi dan kosakata, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan merupakan aspek dari keterampilan dalam menulis (Sukirman, 2020).

Salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas VIII yaitu menulis teks berita. Berita merupakan informasi tentang apa yang sedang ataupun sudah terjadi, disampaikan melalui media cetak ataupun online (Suhardi et al., 2021). Penulisan berita memiliki aturan dan unsur yang berlaku (Putri & Ratna, 2020). Kesalahan yang sering terjadi pada penulisan berita diantaranya terletak pada bagian penulisan judul, penggunaan bahasa yang tidak tepat, pilihan ejaan atau diksi yang keliru (Hidayat et al., 2021). Syarat dalam penulisan sebuah berita secara ringkas dapat dijabarkan menjadi tiga diantaranya: berita ditulis secara ringkas (*concise*), berita ditulis dengan jelas (*clear*), dan topik berita yang dipilih sebaiknya yang sedang hangat (*current*) (Purba et al., 2021). Berdasarkan hasil penelitian Suwari et al. (2020) disimpulkan bahwa rendahnya keterampilan menulis teks berita siswa disebabkan karena pelajaran Bahasa Indonesia tidak menarik. Siswa menganggap Bahasa Indonesia sebagai pelajaran yang membosankan dan pasif (Agustin et al., 2021). Selanjutnya Sujinah (2020) dalam penelitiannya juga menyebutkan secara spesifik penyebab kurang diminatinya pelajaran bahasa Indonesia diantaranya: (1) belum semua pengajar dari mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah memiliki latar belakang keilmuan bahasa Indonesia (2) kurangnya kreativitas dari pengajar dalam memecahkan permasalahan yang ada pada pembelajaran Bahasa Indonesia; (3) rendahnya persepsi peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

Upaya yang dapat dilakukan guna menumbuhkan minat dan motivasi siswa yaitu dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat (Sukraningsih, 2021). Media pembelajaran merupakan saluran untuk menyampaikan pesan pendidikan (Nuraini, 2018), sebagai jembatan dalam memberikan ilmu kepada siswa (Parnabhakti & Puspaningtyas, 2020). Media pembelajaran dapat berupa sesuatu yang digunakan dalam menyalurkan pesan, untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik yang mampu menumbuhkan dorongan dari dalam diri sehingga terwujud proses belajar pada diri peserta didik (Usman & Anwar, 2020). Dias (2021) menjelaskan bahwa manfaat dari penggunaan media pembelajaran mampu menciptakan pembelajaran menjadi lebih efektif, menyenangkan, lebih bermakna serta siswa menjadi lebih aktif.

Media audio visual menjadi alternatif pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswa, hal ini disebabkan karena media audio visual mampu memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa, mempermudah siswa dalam mendapatkan informasi serta mendorong siswa untuk berpikir kritis (Ariyana et al., 2020). Beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam menggunakan media audio visual pada kegiatan pembelajaran yaitu: laptop, speaker atau sound, video dan perlengkapan lain serta perhatikan pula kenyamanan siswa (Rifmasari et al., 2022). Penyampaian materi dalam bentuk video merupakan pilihan tepat dan akurat guna menyampaikan pesan dan memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi (Yudianto, 2017). Dalam penelitiannya Arizal et al. (2021) menunjukkan bahwa video dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, terjadi perubahan yang lebih baik setelah siswa pembelajaran menggunakan video (Harahap, 2019). Yuanta (2020) menyebutkan media audio visual berfungsi 1) memperjelas penyajian materi, 2) solusi dari terbatasnya ruang, waktu dan daya indra, 3) menjadikan siswa lebih aktif.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang sering terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebagaimana telah diuraikan, oleh sebab itu dalam penelitian ini berupaya untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN Diponegoro 2 Jakarta menggunakan media pembelajaran audio visual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (action research) metode ini dikembangkan oleh oleh Kemmis dan Mc Taggart (1998) yang terdiri dari empat tahapan kegiatan yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), refleksi (reflecting) dan dilaksanakan dalam 2 siklus. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Diponegoro 2 sebanyak 31 anak. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif berupa skor hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa dan data kualitatif berupa aktivitas siswa dan guru dari hasil observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes objektif berbentuk uraian (esai). Observasi, digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa dan aktivitas guru menggunakan lembar observasi. Tes dilakukan pada setiap akhir setiap siklusnya. Indikator keberhasilan penelitian tercapai apabila capaian ketuntasan belajar siswa mencapai $\geq 80\%$, nilai ketuntasan belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia adalah 70. Rubrik penilaian hasil tes yang digunakan disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita

No	Aspek Penilaian	Skor				
		SK	K	C	B	SB
		1	2	3	4	5
1	Kelengkapan isi berita (unsur 5W + 1H)	-	-	-	-	-
2	Kelengkapan struktur	-	-	-	-	-
3	Penggunaan kalimat	-	-	-	-	-
4	Pemilihan kosakata	-	-	-	-	-
5	Ketepatan ejaan (EYD)	-	-	-	-	-

Menentukan nilai hasil tes penilaian keterampilan menulis teks berita digunakan rumus:

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Skor}}{25} \times 100$$

Berdasarkan nilai hasil tes yang diperoleh keterampilan menulis teks berita selanjutnya diinterpretasikan dalam bentuk kategori sebagaimana disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita

No	Kategori	Rentang nilai
1	Sangat baik	86 – 100
2	Baik	71 – 85
3	Cukup	56 – 70
4	Kurang	41 – 55
5	Sangat kurang	< 40

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media pembelajaran berupa video pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Diponegoro 2 dalam materi menulis berita dilakukan pada siklus I dan siklus II. Video yang digunakan dalam pembelajaran merupakan penggalan video dari acara berita di televisi yang diunduh melalui youtube, dilakukan pemilihan konten berita lalu dikonsultasikan dengan ahli serta memenuhi unsur 5W + 1H.

1. Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I tahapan perencanaan dilakukan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran beserta kelengkapan yang akan digunakan pada pembelajaran, selanjutnya pada tahap tindakan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan serta penggunaan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran. Tahapan observasi dilakukan oleh observer yaitu guru senior rekan sejawat di SMP Diponegoro 2 menggunakan lembar observasi. Tahap refleksi, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa siswa lebih terlihat motivasi dan tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al., (2021).

Selain itu media audio visual membuat siswa tidak bosan (Ariyana et al., 2020) hingga akhir pembelajaran siswa antusias mengikuti pembelajaran.

Hasil tes keterampilan menulis teks berita berdasarkan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada gambar 1.

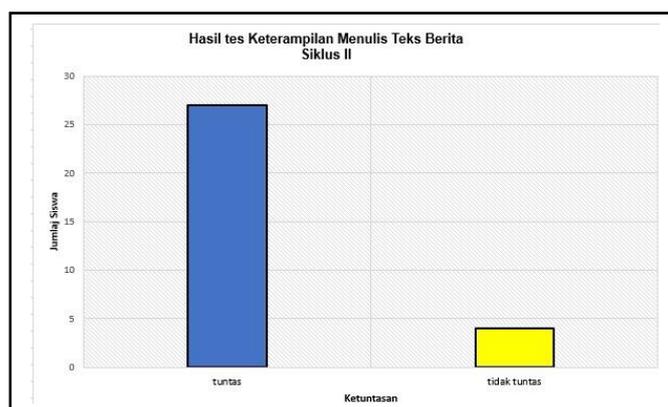


Gambar 1. Grafik Hasil Tes Keterampilan Menulis Berita Siklus I

Dari data pada gambar 1, terlihat pada siklus I nilai ketuntasan belajar siswa sebesar 58% atau dari jumlah total 31 anak, jumlah siswa yang memiliki nilai diatas nilai KKM yaitu 70 ada sebanyak 18 anak dan nilai rata-rata dari hasil tes keterampilan menulis teks berita pada siklus I adalah 69,58. Hasil tersebut belum memenuhi kriteria keberhasilan penelitian yaitu rata-rata nilai 75, maka tindakan dilanjutkan pada siklus II.

2. Siklus II

Tahap perencanaan pada siklus II ini penyusunan rencana pembelajaran dilakukan perbaikan berdasarkan catatan-catatan hasil dari observasi yang dilakukan oleh observer. Proses pembelajaran menggunakan media audio visual keaktifan siswa lebih terlihat hal ini ditunjukkan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer diantaranya: 1) keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran meningkat, 2) jumlah siswa yang menyampaikan pertanyaan dan jawaban lebih banyak, 3) tidak ada siswa yang melakukan kegiatan lain diluar konteks pembelajaran. Hasil tes keterampilan menulis teks berita berdasarkan evaluasi pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik Hasil Tes Keterampilan Menulis Berita Siklus I

Dari data pada gambar 2, terlihat pada siklus II jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan mengalami peningkatan yaitu dari sebelumnya 58% menjadi 90% atau hanya ada 3 anak yang masih belum tuntas. jumlah siswa yang memiliki nilai diatas nilai KKM yaitu 70 ada sebanyak 28 anak dan nilai rata-rata dari hasil tes keterampilan menulis teks berita pada siklus II adalah 79,1 hasil ini telah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian yaitu rata-rata nilai 75, maka pemberian tindakan dihentikan.

Berdasarkan data yang diperoleh kenaikan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar dari siklus I dan siklus II tercatat sebesar 32%. Kemudian pada nilai rata-rata juga mengalami kenaikan sebesar 10 poin.

Tersisa 3 anak yang masih belum tuntas hingga siklus II untuk selanjutnya diberikan remedial. Hal ini berarti bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Diponegoro 2 melalui penggunaan media audio visual.

Peningkatan keterampilan siswa dalam menyusun teks berita terjadi setelah penerapan media audio visual. Dengan menggunakan media audio visual, siswa tampak lebih mudah memahami setiap materi ajar atau pun instruksi yang diberikan guru jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Sebagaimana pendapat yang disampaikan Yudianto (2017) yang menyatakan bahwa penyampaian materi dalam bentuk video memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi. Yuanta (2020) menyebutkan media audio visual dapat memperjelas penyajian materi dan menjadikan siswa lebih aktif. Penggunaan media audiovisual juga menjadikan siswa lebih terstimulus dalam berpikir (Kausar, 2013). Media audiovisual digunakan untuk merangsang daya pikir siswa dalam menemukan suatu ide pokok sehingga dapat menuliskannya ke dalam sebuah teks persuasi yang utuh (Mulyani & Syahrul, 2020). Selain itu, media audiovisual dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain sehingga sangat efektif untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum siswa menuliskannya (Buntari, 2021). Media audiovisual memberikan pengalaman belajar yang tidak mungkin dapat dipelajari secara langsung serta dapat berfungsi sebagai sumber belajar secara mandiri tanpa sepenuhnya tergantung pada kehadiran guru (Sanjaya, 2012). Hal tersebut penting, terutama dengan penggunaan media audio visual setidaknya guru telah sedikit memperkenalkan teknologi pembelajaran pada siswa. Karena sejatinya guru memerlukan teknologi dalam proses pembelajaran bahasa (Asadi & Berimani, 2015).

Hasil penelitian ini juga sekaligus mendukung penelitian-penelitian sebelumnya. Arizal et al. (2021) dalam penelitiannya melaporkan bahwa penggunaan video youtube dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP. Sementara Azizah (2016) menyatakan dalam penelitiannya bahwa media audiovisual meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Hartidini et al. (2018) dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentasi. Dalam penelitian ini, penggunaan media audiovisual juga dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, dalam hal keterampilan menulis teks berita.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran audio visual dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Diponegoro 2 Jakarta dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran audio visual dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Diponegoro 2 Jakarta. Hal ini dapat dilihat dari presentasi hasil tes tindakan siklus I yaitu dari 31 siswa sebesar 58% atau sebanyak 18 anak mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan hasil tes tindakan pada siklus II dengan presentase 90% atau sebanyak 28 orang mencapai ketuntasan belajar, sehingga penelitian ini diberhentikan hanya pada siklus II karena indikator keberhasilan penelitian telah tercapai yaitu 85%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan individual 3 siswa atau 10%. Kemampuan siswa mengalami peningkatan dari data awal sampai pelaksanaan tindakan evaluasi siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R., Nurmalina, N., & Noviardila, I. (2021). Peranan Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Pembelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1385>
- Anita Trisiana, D. A. K. E. W. &. (2019). Pentingnya komunikasi sosial budaya di era globalisasi dalam perspektif nilai pancasila. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2). <https://doi.org/10.33061/glc.v6i2.2551>
- Ariyana, A., Ramdhani, I. S., & Sumiyani, S. (2020). Merdeka Belajar melalui Penggunaan Media Audio Visual

- pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2). <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1112>
- Arizal, J., Mardiaty, M., & Jumiatik, J. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Video Youtube Pada Siswa Kelas Viii Smp Swasta Karya Kartini. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2). <https://doi.org/10.37755/jsbi.v18i2.457>
- Asadi, F., & Berimani, S. (2015). The effect of audio-visual materials on Iranian second grade high school students' language achievement. *International Journal of Language and Linguistics*, 3(2), 69-75.
- Azizah, I. N. (2016). Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SD. *Basic Education*, 5(24), 2-313.
- Buntari, S. (2012). *Peningkatan Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi Dengan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Gombong Tahun Pembelajaran 2012/2013* (Doctoral dissertation, PBSI-FKIP).
- Dias, A. A. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Menggunakan Media Power Point Interaktif pada Siswa SD Kelas II SDN 1 Teras Kec. Teras Kab. Boyolali Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53777>
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4).
- Harahap, R. S. D. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita melalui Model Kooperatif Tipe TTW (Think Talk Write) dengan Media Video Peristiwa pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan T.A 2016/2017. *Jurnal Education and Development*, 7(4).
- Hartidini, S., Syahrul, R., & Ratna, E. (2018). Pengaruh strategi pembelajaran inkuiri berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Lengayang kabupaten pesisir selatan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 63-69.
- Hendra, T., & Siti Saputri. (2020). Korelasi Antara Komunikasi dan Pendidikan. *Isblah: Jurnal Ilmu Usbuluddin, Adab Dan Dakwah*, 2(1). <https://doi.org/10.32939/ishlah.v2i1.21>
- Hidayat, P., Sudiana, I. N., & Tantri, A. A. S. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Berita Detik Finance dan Detik News. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(3). <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i3.36926>
- Kausar, G. (2013). Students' Perspective of the Use of Audio visual Aids in Pakistan. *International Proceedings of Economics Development and Research*, 68, 11.
- Lestari, N., Mardiyansyah Simbolon, M. E., Monica, M., Armanto, T., & Alfarras, B. (2021). Efektivitas Pembelajaran Pjok Menggunakan Media Audio Visual saat Pandemi Covid-19 di Bangka Belitung. *Riyadob: Jurnal Pendidikan Olabraga*, 4(1). <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4231>
- Marlina S, H., T, S., & Saleh L, R. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Penggunaan Media Video Pada Siswa SMP. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 95-108. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v2i1.5081>
- Mulyani, R., & Syahrul, R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 374-382.
- Nuraini, P. (2018). Media Pembelajaran Srapbook Pada Himpaudi Magelang Utara. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i1.993>
- Oktaviani, M., & Rasyid, Y. (2019). Kontribusi Keterampilan Menyimak Berita Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smp Pembangunan Laboratorium UNP. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 129. <https://doi.org/10.24036/103927-019883>
- Padmawati, K. D., Arini, N. W., & Yudiana, K. (2019). Analisis keterampilan berbicara siswa kelas v pada mata pelajaran bahasa indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(2). <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i2.18626>
- Parnabhakti, L., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Powerpoint Melalui Google

- Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2). <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.459>
- Purba, H. M., Maulina, I., & Hutapea, B. (2021). Teknik 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) Dalam Menulis Teks Berita. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(01). <https://doi.org/10.47709/jbsi.v1i01.1223>
- Putri, W., & Ratna, E. (2020). Korelasi Keterampilan Menyimak Teks Berita Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 461. <https://doi.org/10.24036/108235-019883>
- Rakna Fahreza, W. (2020). Komunikasi adalah Proses Penyampaian Makna pada Orang Lain, Ini Tujuan dan Fungsinya | merdeka.com. *Merdeka.Com*, September.
- Ramadhani, T., & Asri, Y. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Berita Dengan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Solok. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 430. <https://doi.org/10.24036/108230-019883>
- Rifmasari, R. Y., Zein, Z. R., & ... (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini. In ... *Anak Usia Dini*. repository.adzkia.ac.id. <https://repository.adzkia.ac.id/id/eprint/15/1/1665-10319-4-PB.pdf>
- Sanjaya, W.. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada media Grup.
- Suhardi, S., Walim, W., Priyandaru, H., Prabowo, W., & Priatmojo, H. (2021). The Implementasi Information Retrieval System Untuk Klasifikasi Berita Offline Di Indonesia Menggunakan Metode Extended Boolean. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1). https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.951
- Sujinah. (2020). Indonesian Learning Challenges and Solutions in the Covid-19 Era. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(2).
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2).
- Sukraningsih, J. (2021). Penggunaan Film Dokumenter Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Ips Sejarah Di Smp Ketapang. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 5(1). <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v5i1.48735>
- Suriani, M. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii B Smp Negeri 5 Tanjung Redeb Melalui Pembelajaran Teknik Takesi. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.26858/jnp.v9i1.20262>
- Suwarti, I., Pujihastuti, E., & Nugroho, B. A. P. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Metode Mind Mapping Dan Media Video. *Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.20884/1.jpbsi.2020.1.1.4330>
- Syukhria, R. (2021). Aplikasi Inshot Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(1). <https://doi.org/10.17509/jpp.v21i1.33749>
- Usman, H., & Anwar, M. (2020). Pelatihan Multimedia Virtual Interaktif Berbasis Teks Deskripsi Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar Di Kepulauan Seribu. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian* <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/20023>
- Usman, H., Maksum, A., & Sutisna, A. (2020). Whole language approach; Teaching English language for primary students. In *Journal of Xi'an University of* <http://xajzkjdx.cn/gallery/208-feb2020.pdf>
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02). <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*.